

HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA LANSIA YANG BERWIRUSAHA

ZAHRA ANANDA RAHMAN RITONGA

11521546

Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma

ABSTRAK

Banyaknya lansia yang berwirausaha dengan beragam permasalahan yang dialami, merupakan sikap mandiri lansia untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Namun, memiliki hubungan positif dengan orang lain merupakan alasan lansia tetap berwirausaha dengan menyampingkan segala pengaruh berwirausaha terhadap ekonomi karena memiliki kaitan dengan meningkatnya kesejahteraan psikologis pada lansia. Hal tersebut dapat diraih dengan melakukan interaksi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan interaksi sosial dan kesejahteraan psikologis pada lansia yang berwirausaha. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Pengukuran variabel kesejahteraan psikologis menggunakan skala *Psychological Well Being* oleh Ryff dan Keyes (1995), sementara variabel interaksi sosial diukur menggunakan *Social Interaction Skills Questionnaire* (SISQ) oleh Lamash dkk. (2023). Sampel penelitian ini adalah lansia laki-laki maupun perempuan yang sedang berwirausaha, berusia 60 tahun ke atas. Teknik pengambilan sampel berupa *non-probability sampling*, dengan teknik sampling *purposive sampling*. Data penelitian dianalisis dengan teknik analisis *Pearson's product moment* untuk menguji korelasi kedua variabel. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara interaksi sosial dan kesejahteraan psikologis pada lansia yang berwirausaha.

Kata kunci: Interaksi sosial, kesejahteraan psikologis, lansia, wirausaha

Dimensi (x + 37)

Daftar Pustaka (1948-2024)